

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang yang dilaksanakan mulai tanggal 18 oktober 2021 hingga 20 November 2021, dapat disimpulkan bahwa Praktek Kerja Profesi Apoteker ini telah :

1. Memberikan pemahaman dan modal untuk calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktek pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat, mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
3. Memberikan persiapan kepada calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
4. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

## 4.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek Megah Terang adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memulai kegiatan PKPA, diharapkan mahasiswa calon apoteker membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat serta melatih kemampuan berkomunikasi agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas.
2. Calon apoteker perlu mempelajari dokumen apa saja yang diarsip di apotek seperti surat pesanan, faktur, dan lain dan mengetahui fungsi dari setiap dokumen.
3. Apotek sebaiknya mendokumentasikan *patient medication record* (PMR) secara lengkap kepada pasien agar dapat memantau riwayat pengobatan pasien dan dapat memudahkan untuk dilakukan penelusuran terhadap kondisi pasien.
4. Apotek sebaiknya melakukan penandaan LASA (*Look Alike Sound Alike*) dan *High Alert*.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2020. *British National Formulary*. Royal Pharmaceutical Society, London.
- Brayfield, A., 2014. *Martindale The Complete Drug Reference 38th Edition*, Pharmaceutical Press, London
- Drugbank, 2021, <https://go.drugbank.com/>, diakses November 2021
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2016, *Buku Saku Dosis Pedoman Pediatri IDAI*, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G. and Leonard, L. L., 2009, *Drug Information Handbook 17th ed*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of HealthSystem Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan.

- MIMS, 2021. MIMS Indonesia [Mobile Application Software]. Retrieved From <http://Play.Google.Com>.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 *tentang Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Shann, Frank, 2017, *Drug Doses Ed 17th*, Department of Paediatrics University of Melbourne Parkville, Victoria 3052, Australia